

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini berfokus pada analisis prinsip kerjasama menurut teori Grice (1975) dan prinsip kesopanan menurut teori Leech (1983) pada interaksi komunikasi forum daring Perancis *ForumFr*. Seperti yang telah dipaparkan di bab sebelumnya bahwa prinsip kerjasama memiliki empat maksim yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara. Sedangkan, prinsip kesopanan memiliki enam maksim yaitu maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan hati, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan dan maksim kesimpatian.

Berdasarkan hasil analisis dari 10 topik pada forum diskusi daring Perancis *ForumFr*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa diskusi yang terjadi pada forum tersebut dari seluruh topik mengandung prinsip kerjasama, sedangkan prinsip kesopanan hanya pada 7 topik saja diantaranya; (1) Topik 3: *Votre dernier livre d'histoire lu*; (2) Topik 4: *Ça vous dis de dessiner un manga naruto?*; (3) Topik 5: *Bonjour, qu'est ce que ca veut dire?*; (4) Topik 6: *Le meilleur chanteur selon vous*; (5) Topik 7: *Michael Jackson*; (6) Topik 8: *Des nouvelles, des nouvelles, des nouvelles...*; dan (7) Topik 10: *Quelles pièces avez-vous vues?*.

Untuk prinsip kerjasama, peneliti menemukan tuturan yang sesuai dengan kaidah maksim kuantitas sebanyak 19 tuturan, maksim kualitas 12 tuturan, maksim relevansi 6 tuturan dan maksim cara 1 tuturan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa maksim yang paling sering muncul adalah maksim kuantitas. Hal ini terjadi karena mitra tutur dapat memberikan informasi yang cukup, relatif memadai, dan seformatif mungkin sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan penutur berusaha untuk menghindari kesalahpahaman. Sedangkan maksim yang paling sedikit muncul pada 10 topik tersebut yaitu maksim cara. Ketidaksesuaian tuturan pada kaidah maksim cara ini terjadi karena mitra tutur memberikan informasi yang tidak jelas dan taksa (ambigu).

Untuk prinsip kesopanan, peneliti menemukan maksim kebijaksanaan sebanyak 10 tuturan, maksim kemurahan hati sebanyak 2 tuturan, maksim penerimaan sebanyak 1 tuturan, maksim kerendahan hati sebanyak 1 tuturan dan maksim kecocokan sebanyak 5 tuturan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa maksim yang paling sering muncul adalah maksim kebijaksanaan. Hal ini terjadi karena penutur mengikuti kaidah-kaidah pada maksim kebijaksanaan yaitu dengan berusaha untuk meminimalkan kerugian kepada pihak lain. Sedangkan maksim yang paling sedikit muncul pada 7 topik tersebut yaitu maksim kemurahan hati. Ketidaksesuaian tuturan pada kaidah maksim kemurahan hati ini terjadi karena mitra tutur tidak berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain sehingga dapat dikatakan sebagai orang yang tidak sopan.

Selain itu, peneliti juga menyimpulkan terdapat pelanggaran-pelanggaran yang terjadi pada prinsip kerjasama paling banyak ditemukan yaitu pada maksim kuantitas dan maksim kualitas. Hal tersebut terjadi karena masih ada beberapa anggota forum yang tidak dapat memberikan informasi sesuai dengan yang diminta oleh penutur. Selain itu informasi yang diberikan pun tidak sesuai dengan fakta sehingga informasi tersebut tidak dapat diyakini kebenarannya oleh kedua belah pihak. Sama halnya dengan prinsip kerjasama, pada prinsip kesopanan pun ditemukan pelanggaran pada maksim kecocokan. Hal tersebut terjadi karena penutur dan lawan tutur tidak memaksimalkan kecocokan diantara mereka.

Ketidaksesuaian dan pelanggaran tuturan tersebut dapat mengganggu interaksi komunikasi pada setiap percakapan yang dilakukan oleh para peserta tutur. Pada penelitian ini hanya ditemukan sedikit ketidaksesuaian dan pelanggaran yang ditemukan. Untuk beberapa kasus ketidaksesuaian maksim ini tentu mengganggu jalannya interaksi komunikasi diantaranya dapat mengakibatkan kesalahpahaman, tuturan yang merugikan dan menghina orang lain serta informasi yang tidak dapat di mengerti. Ketidaksesuaian hal tersebut merupakan dampak dari pelanggaran yang dilakukan oleh peserta tutur karena tuturan yang diberikan tidak jelas dan apa adanya sehingga membuat tuturan menjadi tidak sopan. Selain itu, mitra tutur terlalu

berlebihan dalam mengekspresikan perasaannya sehingga dapat menyinggung perasaan dari penutur.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan informasi yang komprehensif mengenai fenomena prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan sehingga diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan pragmatik pada umumnya dan kajian-kajian mengenai prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan pada khususnya. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kesesuaian, ketidaksesuaian serta pelanggaran dari prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan yang terjadi dalam sebuah forum diskusi daring di Perancis sehingga terlihat perbedaan bentuk tuturan yang sesuai dan tidak sesuai berdasarkan kaidah pada maksim-maksim prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan.

Namun penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya adalah karena objek datanya hanya di ambil dari satu forum diskusi saja dan yang terbatas pada 10 topik. Apabila objek penelitian ini diperluas dengan meneliti lebih banyak forum diskusi daring Perancis tidak hanya *ForumFr* saja, diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih terkait fenomena ini.

## 5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai kajian penggunaan maksim-maksim prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan sehingga mereka dapat memperhatikan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif pula dan menjadi inspirasi sumber rujukan dalam proses pembelajaran Linguistik, dalam hal ini Pragmatik dimana diharapkan mampu mengeksplorasi data-data temuan dari penelitian ini. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini untuk dapat dikembangkan di kemudian hari.